

PENGARUH KEPERCAYAAN, BOARDING SCHOOL DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT BELAJAR DI EGYPT ISLAMIC BOARDING SCHOOL PARE

Fahmy Bintang Faldhamir¹, Rafikhein Novia Ayuanti², Miftahul Munir³

Universitas Islam Kediri

fahmybintang18.mv@gmail.com¹, rarikhein@uniska-kediri.ac.id², miftahul@uniska-kediri.ac.id³

Abstract

This research was conducted at Egypt Islamic Boarding School Pare which aims to explain and prove the hypothesis regarding whether there is an effect of trust, boarding school and service quality on interest in learning at Egypt Islamic Boarding School Pare. This study uses descriptive quantitative research with sampling techniques, namely saturated sampling and the population of this study are the active student of Egypt Islamic Boarding School Pare and the sample is 100 respondents. The analysis techniques used is the instrument test, classical assumption test and hypothesis in the form of multiple linear regression, t test, F test, and R² test which are processed using the SPSS version 25. The conclusion of this study is that partially trust has a significant effect on interest in learning obtained by the t test with a significance value of 0.000 < 0.05. Boarding school partially hasn't a significant effect on interest in learning obtained by the t test with a significance value of 0.059 > 0.05. Service quality partially has a significant effect on interest in learning obtained by the t test with a significance value of 0.040 < 0.05. Trust, boarding school and service quality simultaneously have a significant effect on interest in learning with an F test value of 0.000 < 0.05.

Keywords: Trust, Boarding School, Service Quality, Interest In Learning

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Egypt Islamic Boarding School Pare yang bertujuan untuk menjelaskan dan membuktikan hipotesis mengenai apakah terdapat pengaruh antara kepercayaan, boarding school dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar di Egypt Islamic Boarding School Pare. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh dengan populasi dari penelitian ini adalah siswa yang aktif dan sedang mengikuti proses belajar di Egypt Islamic Boarding School Pare dengan jumlah responden sebanyak 100 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrument, uji asumsi klasik dan hipotesis berupa regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R² yang diolah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dengan perolehan uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Boarding school secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat belajar dengan perolehan uji t dengan nilai signifikansi sebesar 0,059 > 0,05. Kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dengan perolehan uji t sebesar 0,040 < 0,05. Kepercayaan, boarding school dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dengan perolehan uji F sebesar 0,000 < 0,05.

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](#)

[Attribution-NonCommercial](#)

[4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Kota Kediri adalah sebuah kota yang berada di provinsi Jawa Timur, kota yang memiliki jumlah penduduk yang cukup padat. Terletak di wilayah dengan sejarah yang sangat panjang sejak masa pemerintahan kerajaan. Memiliki sejarah yang panjang menjadikan Kota Kediri sebagai tempat berkembangnya pendidikan, seni, dan budaya. Terutama dibidang pendidikan, Kabupaten Kediri menawarkan segudang wisata edukasi yang cukup terkenal, salah satunya adalah Kampung Inggris. Sebagai salah satu sarana pembelajaran di Indonesia, Kampung Inggris mempunyai banyak keistimewaan. Istilah Kampung Inggris mengacu pada banyaknya lembaga pembelajaran bahasa, yang sebagian besar menawarkan kelas Bahasa Inggris.

Keberadaan Kampung Inggris ini sangat mempengaruhi perkembangan pada Desa Tulungrejo, tentunya pada bidang pendidikannya. Karena Kampung Inggris adalah salah satu tempat terbaik untuk belajar bahasa secara nonformal. Kampung Inggris memiliki banyak lembaga kursus bahasa. Dilansir dari KompasTV Kediri tercatat 129 lembaga kursus bahasa asing yang telah berdiri di Kampung Inggris. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 19.000 wisatawan yang mengunjungi Kampung Inggris ditahun 2020, 19.547 wisatawan pada tahun 2021, 19.153 wisatawan pada tahun 2022, 18.925 wisatawan pada tahun 2023 dan pada bulan Januari 2024 sebanyak 18.200. Dari hasil tersebut peneliti tertarik untuk meneliti fenomena penurunan angka wisatawan yang datang ke Kampung Inggris Pare, dan objek yang menjadi tolak ukur peneliti dalam penelitian ini adalah *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

Semakin berkembangnya era teknologi dewasa ini semakin banyak pula lembaga-lembaga baru yang berdiri di Kampung Inggris. Dengan berbagai macam metode pembelajaran yang mereka tawarkan. Metode pembelajaran inilah yang menjadi salah satu faktor kepercayaan para wali murid untuk mengirim putra/i mereka untuk belajar di Kampung Inggris ini. Para orang tua mempercayai bahwa mengirimkan putra/i mereka ke Kampung Inggris ini dapat memberikan perubahan pada mereka khususnya dibidang kebahasaan, yang pada akhirnya akan berguna untuk masa depan mereka juga. Adapun metode pembelajaran yang sedang populer di era sekarang adalah sistem *boarding school*. Banyak pelajar yang masih belum mengetahui bagaimana sistem ini dan ingin mencoba, itulah salah satu dorongan mereka untuk datang dan belajar di Kampung Inggris ini. Pada dasarnya sistem *boarding school* sama dengan pondok/pesantren dimana didalamnya tidak hanya diajarkan ilmu pendidikan akademis akan tetapi juga ilmu pendidikan akhlak. Karakteristik dari sistem *boarding school* inilah yang memicu kepercayaan para orang tua untuk menyekolahkan putra/i mereka di Kampung Inggris.

Egypt Islamic Boarding School adalah salah satu lembaga yang menerapkan sistem *boarding school* pada proses belajar mengajarnya. Pendirinya Mr. Ipung adalah alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor ia menerapkan sistem ini karena percaya dengan sistem *boarding school* ini dapat mendidik para pelajarnya bukan hanya dari segi pendidikan Bahasa Inggris tapi juga pembinaan akhlak yang menjadi bekal mereka kelak dimasa depan. Sistem *boarding school* inilah yang menjadi cirikhas utama dari lembaga ini, akan tetapi apakah dengan sistem tersebut *Egypt Islamic Boarding School* dapat memberikan kualitas pelayanan yang mumpuni untuk para pelajarnya yang pada akhirnya dapat menjadi pertimbangan orang tua mereka untuk mengirimkan putra/i mereka ke lembaga ini?. Selain dari pada sistem yang bisa dibilang cukup baru, *Egypt* juga menyadari pentingnya kualitas pelayanan terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar. Kualitas pelayanan juga dapat memicu minat belajar siswa, oleh karena itu *Egypt* selalu berusaha untuk menghadirkan guru-guru yang kompeten, juga memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran yang ada. "Dalam proses belajar mengajar di sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang paling penting, karena dapat membantu kelancaran dan kenyamanan dalam proses belajar di sekolah". Minat belajar siswa akan tumbuh karena mereka mulai menyukai dan menikmati pelajaran yang sedang dipelajarinya. Oleh karena itu tugas pengajar harus dapat menyampaikan materi dengan metode yang tepat dan bervariasi agar siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang sampaikan. Dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran yang pada akhirnya dapat mendorong siswa tersebut untuk mempelajari dan menekuninya. Metode dan sistem yang digunakan pada tiap-

tiap lembaga berbeda-beda, setiap lembaga memiliki ciri khas sendiri dalam menjalankan proses pembelajarannya, dengan menghadirkan sistem *boarding school* pada lembaganya juga berbagai pelayanan yang ada didalamnya, apakah faktor-faktor tersebut dapat menjadi tolak ukur bagi minat para siswa untuk belajar di Egypt dan memperkuat kepercayaan para wali murid untuk menyekolahkan putra/i mereka ke Egypt *Islamic Boarding School*.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kepercayaan

Menurut Mowen dan Minor (dalam Bahrudin & Zuhro, 2016 :6) 'Semua pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dan semua kesimpulan yang dibuat konsumen tentang objek, atribut, dan manfaatnya'. Menurut Morgan dan Hunt (dalam Bahrudin & Zuhro, 2016 :6) 'Kepercayaan adalah variabel kunci dalam mengembangkan keinginan yang tahan lama untuk terus mempertahankan hubungan jangka panjang'. Kepercayaan akan membangun persepsi konsumen apakah produk memiliki integritas, kompetensi dan *benevolence* dan lainnya yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Menurut Karsono (dalam Milawati dkk., 2022 : 141) 'Kepercayaan ada jika para pelanggan percaya bahwa penyedia layanan jasa tersebut dapat dipercaya dan juga mempunyai derajat integritas yang tinggi'. Kepercayaan merupakan wilayah psikologis untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.

Boarding School

Menurut Maksudin (dalam Wijaya, 2021 :14) '*Boarding school* adalah lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut'. Menurut Hithah dkk., (2019 :2) *Boarding School* adalah sebuah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dengan seluruh aspek pelakunya berada didalam satu kompleks atau asrama selama 24 jam setiap harinya dengan menyertakan keunggulan-keunggulan dalam hal kurikulum pendidikan yang digunakan baik itu akademis maupun pembinaan akhlak dan spiritual agamanya. Menurut Aditya dkk., (2017 :2) *Boarding school* adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan para guru juga pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. Di lingkungan sekolah, para siswa dapat melakukan interaksi dengan sesama siswa, bahkan berinteraksi dengan para guru setiap saat.

Kualitas Pelayanan

Menurut Lupiyoadi (dalam Chandra dkk., 2020 :63) 'Keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik dari suatu produk/jasa dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan bersifat laten.' Menurut Sasongko dan Subagio (dalam Milawati dkk., 2022 :142) 'Kualitas layanan merupakan penilaian pelanggan terhadap proses penyedia jasa.' Menurut Tjiptono (Wulandari & Suwitho, 2017 :4) Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berpengaruh dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Sehingga definisi kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen. Menurut Sunyoto (dalam Sulle, 2022 :104) Mutu pelayanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan konsumen, yaitu adanya kesesuaian antara harapan dengan persepsi manajemen, adanya kesesuaian antara persepsi atas harapan konsumen dengan standar kerja karyawan, adanya kesesuaian antara standar kerja karyawan dengan pelayanan yang diberikan dengan pelayanan yang dijanjikan dan adanya kesesuaian antara pelayanan yang diterima dengan yang diharapkan dengan konsumen".

Minat Belajar

Menurut R. A. E. Wijaya, (2021 :21) "Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku". Menurut Lestari, (2015 :120) "Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar". Menurut Putri, (2021 :46) Menyampaikan beberapa langkah untuk meningkatkan minat belajar diantaranya dengan menggugah rasa kebutuhan anak akan pentingnya belajar. Strategi dalam menggugah tentang kebutuhan akan belajar dapat dilakukan dengan membangun dialog dan pendekatan personal, mengembangkan komunikasi kondusif dengan anak. Dalam konteks ini orang tua atau

guru sebaiknya tidak hadir dengan mengintervensi atau mendikte tetapi hadir dengan memberi dukungan dan minat untuk berada pada jalur yang tepat sebagai seorang pelajar.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	
1.	Peneliti & Tahun	Hatane Samuel dan Vony Wijaya (2017)
	Judul	Analisis Kepercayaan, Motivasi Dan Kepuasan Orang Tua Siswa SMA Kristen Petra 1 Surabaya
	Variabel Penelitian	Variabel bebas : Kepercayaan, Motivasi dan Kepuasan Variabel terikat : -
	Jenis Penelitian	Kualitatif
	Alat Penelitian	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
	Hasil Penelitian	Variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat/ motivasi orang tua siswa/i SMA Kristen Petra 1 Surabaya
	Persamaan	Terdapat kesamaan variabel antara peneliti dan penelitian terdahulu yaitu variabel kepercayaan
	Perbedaan	Peneliti tidak menggunakan variabel motivasi pada penelitiannya , dan terdapat perbedaan jenis penelitian antara peneliti dan penelitian terdahulu
2.	Peneliti & Tahun	Wijaya dan Ryan Avisza Eka (2021)
	Judul	Pengaruh <i>Boarding School</i> Terhadap Minat Belajar Siswa MI Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jepara
	Variabel Penelitian	Variabel bebas : <i>Boarding School</i> Variabel Terikat : Minat Belajar
	Jenis Penelitian	Kuantitatif
	Alat Penelitian	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas dan Uji Linearitas
	Hasil Penelitian	Variabel <i>boarding school</i> berpengaruh signifikan terhadap minat belajar di MI Roudlotul Muhtadin Balekambang Nalumsari Jepara
	Persamaan	Penelitian yang akan dilakukan peneliti memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu, yaitu menggunakan variabel yang sama <i>boarding school</i> dan minat belajar
	Perbedaan	Terdapat perbedaan lokasi penelitian antara peneliti dan penelitian terdahulu
3.	Peneliti & Tahun	Zahrotul Azkiya, Ari KArtiko dan Muhamad Mujtaba Mitra Zuana (2019)
	Judul	Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah
	Variabel Penelitian	Variabel bebas : Kualitas Pelayanan dan Promosi Variabel Terikat : Minat Siswa
	Jenis Penelitian	Kuantitatif
	Alat Penelitian	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Linier Sederhana dan Uji Linier Berganda
	Hasil Penelitian	Variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa
	Persamaan	Persamaan terletak pada variabel yang digunakan penulis dan penelitian terdahulu, yaitu variabel kualitas pelayanan dan minat belajar siswa
	Perbedaan	Peneliti tidak membahas promosi pada penelitian yang akan dilakukan

4.	Peneliti & Tahun	Guntur Milu Ibnu Dwi Saputro dan Putri Maisara (2022)
	Judul	Pengaruh Kualitas Sekolah, Biaya dan Promosi Terhadap Minat Belajar Di Site Surakarta
	Variabel Penelitian	Variabel bebas : Kualitas Sekolah, Biaya dan Promosi Variabel Terikat : Minat Belajar Siswa
	Jenis Penelitian	Kuantitatif
	Alat Penelitian	Analisis Regresi Berganda, Uji t, Uji F
	Hasil Penelitian	Variabel kualitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di Site Surakarta
	Persamaan	Persamaan terletak pada alat analisis yang digunakan peneliti dan penelitian terdahulu, yaitu Analisis Regresi Berganda, Uji t dan Uji F
	Perbedaan	Terdapat perbedaan lokasi penelitian antara peneliti dan penelitian terdahulu

Hubungan Antar Variabel Dan Hipotesis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Belajar

Kepercayaan adalah salah satu elemen penting yang ada pada dunia bisnis. Kepercayaan konsumen berarti seorang konsumen sudah percaya dan yakin pada merk atau pelayanan yang telah dipilihnya. Keyakinan konsumen atau kepercayaan pada suatu merek timbul setelah konsumen mendapatkan nilai sesuai yang telah di janjikan Laksono & Suryadi, (2020 :11). Hal tersebut didukung hasil penelitian dari P. Lestari dkk., (2023) "Diketahui bahwa variabel kepercayaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa". Menurut Nabila & Mujazi, (2023) "Disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa".

Pengaruh *Boarding School* Terhadap Minat Belajar

Boarding school merupakan cetusan baru pada sistem pembelajaran yang didalamnya tidak hanya berfokus pada pembelajaran akademis saja, melainkan juga berfokus pada pendidikan keagamaan dan etika sopan santun. Di era modern ini sudah cukup banyak lembaga pendidikan yang menerapkan sistem *boarding school* pada proses belajar mengajarnya, seperti pada tempat yang diambil penulis sebagai latar penelitian yaitu *Egypt Islamic Boarding School*. Hal tersebut didukung hasil penelitian dari R. A. E. Wijaya, (2021 :66) menyatakan bahwa "penerapan *boarding school* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa". Menurut Roza, (2015) "adanya pengaruh positif dari lingkungan pendidikan terhadap minat belajar siswa". Menurut Hastuti & Jumidah, (2016) "disimpulkan bahwa adanya sistem *boarding school* berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin, motivasi dan minat belajar siswa".

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar

Kualitas pelayanan adalah salah satu variabel yang akan mempengaruhi konsumen dan para calon konsumen akan pandangan mereka terhadap sebuah perusahaan. Kualitas pelayanan yang baik akan membangun kepercayaan konsumen dan para calon konsumen terhadap perusahaan yang dikunjunginya. Beberapa cara dan SOP (Standar Operasional Pelaksanaan) dapat diterapkan demi meningkatkan kualitas pelayanan yang harus selalu diterapkan oleh perusahaan. Hal tersebut didukung hasil penelitian dari Riyan Hadithya & Riski Taufik Hidayah, (2021 :116) "Disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat belajar". Menurut Guntur Milu Ibnu Dwi Saputro & Putri Maisara, (2022) "Diperoleh sebuah kesimpulan bahwa variabel kualitas pelayanan sekolah pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa". Menurut Darda & Abdulah, (2020) "Bahwa variabel kualitas pelayanan mempengaruhi minat belajar siswa".

Hipotesis

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Milawati (2022) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Formula Hipotesis Pertama : Diduga kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh antara kepercayaan terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School* Pare.

H_a : Diduga terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

Pengaruh *Boarding School* Terhadap Minat Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Ryan Avisza Eka (2021) menunjukkan bahwa variabel *boarding school* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Formula Hipotesis Kedua : Diduga *boarding school* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.

H₀ : Diduga tidak ada pengaruh antara *boarding school* terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

H_a : Diduga terdapat pengaruh antara *boarding school* terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suwitho (2017) menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Formula Hipotesis Ketiga : Diduga kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.

H₀ : Diduga tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

H_a : Diduga terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

Pengaruh Kepercayaan, *Boarding School* Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Milawati (2022) menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Dan Ryan Avisza Eka (2021) menunjukkan bahwa variabel *boarding school* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Dan Suwitho (2017) menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

Formula Hipotesis Keempat : Diduga kepercayaan, *boarding school* dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.

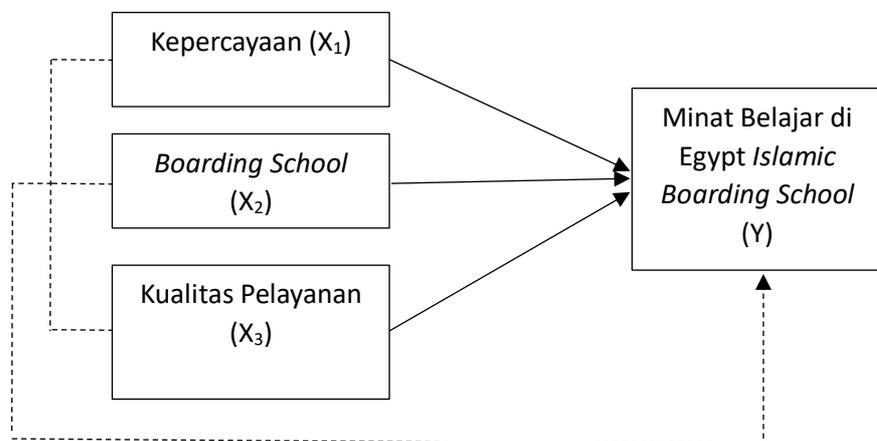
H₀ : Diduga tidak ada pengaruh antara kepercayaan, *boarding school* dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

H_a : Diduga terdapat pengaruh antara kepercayaan, *boarding school* dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

Kerangka Konseptual

Gambar 1

Kerangka Teoritik



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan lokasi penelitian di *Egypt Islamic Boarding School Pare*, penelitian ini sendiri berfokus pada siswa *Egypt Islamic Boarding School Pare*, yang beralamatkan di Jl. Pancawarna, RT/RW 21/10, Mulyoasri, Tulungrejo, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur. Populasi dari penelitian ini adalah siswa yang aktif dan sedang mengikuti proses belajar di *Egypt Islamic Boarding School Pare* pada bulan Januari – Februari tahun 2024. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ialah data primer yang didapatkan dari wawancara dan survey pada lokasi penelitian dan data sekunder didapatkan dari jurnal, buku, catatan mengenai hal-hal yang sedang diteliti, termasuk kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi.

Variabel Dan Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Item	No.Butir Kuesioner	Literatur
Kepercayaan (X_1)	1. Kehandalan	1. Para pengajar di Egypt mempersiapkan materi dengan baik 2. Para pengajar di Egypt menguasai materi dengan baik 3. Para pengajar di Egypt dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah untuk dipahami santri-santrinya	1-3	(Milawati dkk., 2022 :141)
	2. Kejujuran	4. Pengajar di Egypt selalu jujur dalam menyampaikan materi 5. Pengajar di Egypt selalu memberikan contoh yang baik	4-5	
	3. Kepedulian	6. Seluruh staf di Egypt peduli dengan santri-santrinya 7. Seluruh staf di Egypt selalu memperhatikan santri-santrinya 8. Seluruh staff di Egypt selalu	6-8	

		terlibat dengan aktivitas santri - santrinya		
	4. Kredibilitas	9. Semua materi yang akan diajarkan telah dipersiapkan dengan matang 10. Seluruh pengajar di Egypt sudah memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan	9-10	
<i>Boarding School (X₂)</i>	5. Aktro atau pelaku	11. Seluruh staf Egypt selalu menjadi teladan bagi santri-santrinya 12. Seluruh staf Egypt selalu mengajarkan hal-hal baik	11-12	(R. A. E. Wijaya, 2021 :19)
	6. Sarana Perangkat Keras	13. Egypt menyediakan fasilitas yang lengkap 14. Egypt menyediakan fasilitas yang layak digunakan	13-14	
	7. Sarana perangkat lunak	15. Proses pembelajaran di Egypt menyenangkan 16. Egypt lebih mengedepankan adab baru kemudian ilmu 17. Pelajaran yang diajarkan di Egypt terbagi sesuai tingkatan kelas masing-masing	15-17	

Kualitas Pelayanan (X ₃)	8. Keberwujudan	18. Kualitas pelayanan sesuai dengan yang ditawarkan 19. Egypt selalu menjaga kenyamanan santri-santrinya	18-19	(Kotler & Keller, 2009 :128)
	9. Daya Tanggap	20. Egypt menghadirkan guru-guru yang handal 21. Seluruh staf Egypt selalu mendengarkan keluh kesah santrinya dan dapat memberikan solusi	20-21	
	10. Jaminan	22. Selalu merasa kurang terhadap ilmu 23. Selalu berusaha untuk meningkatkan kecakapan dan kepercayaan diri	22-23	
	11. Empati	24. Para staf Egypt dapat memposisikan diri pada tempatnya 25. Para staf Egypt tidak mudah menilai dengan hanya satu penilaian saja	24-25	
Minat Belajar (Y)	12. Perasaan senang	26. Proses belajar yang menyenangkan lebih mudah diterima 27. Variasi pembelajaran menjadikan siswa tidak bosan dan jenuh saat belajar	26-27	(R. A. E. Wijaya, 2021 :13)

	13. Perasaan tertarik	28. Orientasi siswa untuk cepat menguasai bahasa menjadi salah satu faktor ketertarikan siswa untuk belajar 29. Tidak pernah bosan dengan proses pembelajaran	28-29	
	14. Perhatian	30. Keberhasilan siswa adalah prioritas utama 31. Adanya timbal balik antara siswa dan guru	30-31	
	15. Giat belajar	32. Para guru memberikan rumus-rumus praktis untuk mempermudah siswa menghafalkan kosa kata baru	32	
	16. Mengerjakan tugas	33. Apabila ada tugas yang kurang dimengerti para siswa dapat menanyakannya kepada guru	33	

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah menggunakan SPSS (*Statistical Package And Social Science*) versi 25. Alat analisis yang digunakan dimulai dengan uji validitas dan uji reabilitas. Untuk instrumen dalam penelitian ini menggunakan item kuesioner pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan ialah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

No Item	Hasil Korelasi	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,598	0,000	Valid
X1.2	0,739	0,000	Valid
X1.3	0,620	0,000	Valid
X1.4	0,683	0,000	Valid
X1.5	0,726	0,000	Valid
X1.6	0,616	0,000	Valid
X1.7	0,775	0,000	Valid
X1.8	0,703	0,000	Valid
X1.9	0,494	0,000	Valid
X1.10	0,498	0,000	Valid
X2.1	0,831	0,000	Valid

X2.2	0,939	0,000	Valid
X2.3	0,452	0,000	Valid
X2.4	0,454	0,000	Valid
X2.5	0,520	0,000	Valid
X2.6	0,267	0,007	Valid
X2.7	0,858	0,000	Valid
X3.1	0,718	0,000	Valid
X3.2	0,716	0,000	Valid
X3.3	0,909	0,000	Valid
X3.4	0,502	0,000	Valid
X3.5	0,911	0,000	Valid
X3.6	0,325	0,001	Valid
X3.7	0,463	0,000	Valid
X3.8	0,927	0,000	Valid
Y1	0,455	0,000	Valid
Y2	0,526	0,000	Valid
Y3	0,617	0,000	Valid
Y4	0,657	0,000	Valid
Y5	0,609	0,000	Valid
Y6	0,369	0,000	Valid
Y7	0,421	0,000	Valid
Y8	0,502	0,000	Valid

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas instrument penelitian (kuesioner) dari variabel kepercayaan, *boarding school* dan kualitas pelayanan dengan masing-masing pernyataan mendapatkan nilai R dengan Sig dibawah 0,050 sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil	Keterangan
Kepercayaan (X_1)	0,60	0,848	Reliabel
<i>Boarding School</i> (X_2)	0,60	0,783	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_3)	0,60	0,860	Reliabel
Minat Belajar (Y)	0,60	0,602	Reliabel

Sumber Data : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* variabel kepercayaan (X_1), *boarding school* (X_2), kualitas pelayanan (X_3) dan minat belajar (Y) > 0,60 sehingga indikator atau kuesioner dari keempat variabel tersebut reliabel atau layak sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Taraf Sig.	Sig.	Keterangan
Kepercayaan (X1) Boarding School (X2) Kualitas Pelayanan (X3)	0,05	0,137	Berdistribusi Normal

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa hasil nilai Sig dari variabel customer kepercayaan (X1), *boarding school* (X2), kualitas pelayanan (X3) 0,137 > 0,05 sehingga ketiga variabel dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

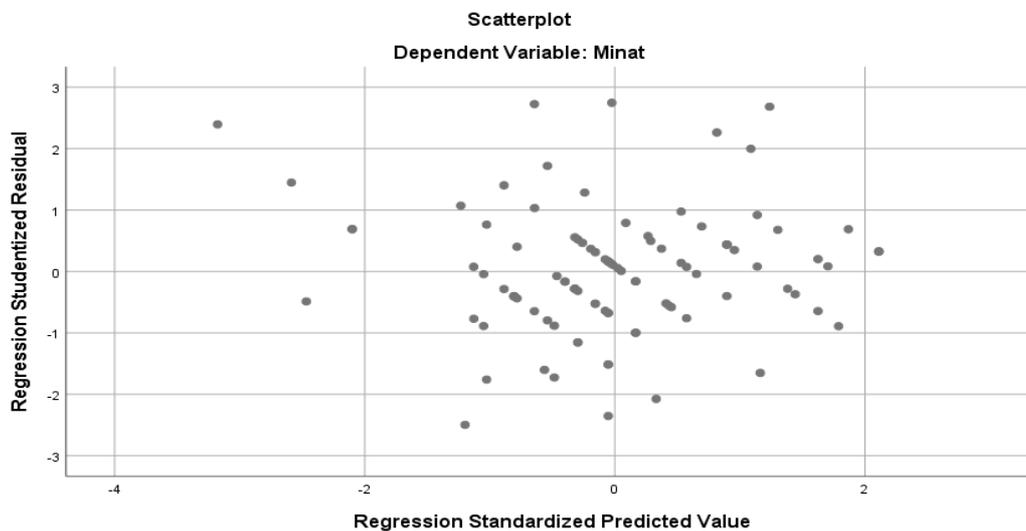
Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria	Keterangan
Kepercayaan (X_1)	0,990	1,010	Nilai tolerance > 0,10,	Tidak terjadi multikolinearitas

			Nilai VIF < 10	
<i>Boarding School</i> (X_2)	0,530	1,889	Nilai tolerance > 0,10, Nilai VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Pelayanan (X_3)	0,532	1,898	Nilai tolerance > 0,10, Nilai VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dilihat bahwa model regresi antar variabel dependen tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas pada variabel kepercayaan (X_1), *boarding school* (X_2), kualitas pelayanan (X_3) memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10,0 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas hal ini berarti antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot



Sumber Data : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan gambar 4.2 diatas terlihat bahwa plot menyebar secara diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Regression Standardized Value. Oleh karena itu berdasarkan grafik tersebut dinyatakan tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. Linearity	Keterangan
Kepercayaan (X_1)	0,000	Linier
<i>Boarding School</i> (X_2)	0,036	Linier
Kualitas Pelayanan (X_3)	0,049	Linier

Sumber Data : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai *linearity* kepercayaan (X_1), *boarding school* (X_2), kualitas pelayanan (X_3) dibawah 0,05 yang artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear (garis lurus) dan penelitian bisa dilanjutkan ketahap pengujian selanjutnya.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Regresi (B)	T_{hitung}	Sig-t	Keterangan
Kepercayaan (X_1)	0,428	14,036	0,000	H0 ditolak H1 diterima
<i>Boarding School</i> (X_2)	0,183	1,911	0,059	H0 ditolak H2 diterima

Kualitas Pelayanan (X ₃)	0,139	2,085	0,040	H0 ditolak H3 diterima
Konstanta (a)			5,573	
Nilai Korelasi (R)			0,829	
Nilai Koefisien Determinan (R ²)			0,687	
F _{hitung}			70,342	
Signifikansi F			0,000	
Y			Minat Belajar	

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Analisis Hasil Regresi Linier Berganda pada penelitian ini, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5,573 + 0,428X_1 + 0,183X_2 + 0,139X_3$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai *Constant* (α) = 5,573
Nilai konstanta sebesar 5,573 artinya apabila tidak ada pengaruh dari kepercayaan (X₁), *boarding school* (X₂) dan kualitas pelayanan (X₃) maka, minat belajar (Y) memiliki nilai sebesar 5,573
2. Koefisien Regresi Kepercayaan (b₁) = 0,428
Koefisien regresi kepercayaan (X₁) sebesar 0,428 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel kepercayaan (X₁) bertambah satu satuan maka variabel minat belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar satu dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Koefisien Regresi *Boarding School* (b₂) = 0,183
Koefisien regresi *boarding school* (X₂) sebesar 0,183 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel *boarding school* (X₂) bertambah satu satuan maka variabel minat belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. Koefisien Regresi Kualitas Pelayanan (b₃) = 0,139
Koefisien regresi kualitas pelayanan (X₃) sebesar 0,139 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel kualitas pelayanan (X₃) bertambah satu satuan maka variabel minat belajar (Y) akan mengalami kenaikan sebesar dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Kepercayaan (X ₁)	0,000	Ha 1 = Diterima
<i>Boarding School</i> (X ₂)	0,059	Ha 2 = Ditolak
Kualitas Pelayanan (X ₃)	0,040	Ha 3 = Diterima

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui pengaruh dari variabel independen kepercayaan (X₁), *boarding school* (X₂) dan kualitas pelayanan (X₃) terhadap variabel dependen minat belajar (Y) secara parsial. Hasil Uji t (parsial) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh kepercayaan (X₁) terhadap minat belajar (Y) di *Egypt Islamic Boarding School Pare*. Berdasarkan hasil Uji t dapat diketahui bahwa Sig. t sebesar 0,000 < 0.05 maka Ha 1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan (X₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.
2. Pengaruh *boarding school* (X₂) terhadap minat belajar (Y) di *Egypt Islamic Boarding School Pare*. Berdasarkan hasil Uji t dapat diketahui bahwa Sig. t sebesar 0,059 > 0.05 maka Ha 2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *boarding school* (X₂) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.
3. Pengaruh kualitas pelayanan (X₃) terhadap minat belajar (Y) di *Egypt Islamic Boarding School Pare*. Berdasarkan hasil Uji t dapat diketahui bahwa Sig. t sebesar 0,040 < 0.05 maka Ha 3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan (X₃) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) di *Egypt Islamic Boarding School Pare*.

Tabel 4.15 Hasil Uji F

Variabel	Fhitung	Ftabel	Nilai Sig.	Keterangan
----------	---------	--------	------------	------------

Kepercayaan, <i>Boarding School</i> dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar	70,342	2,70	0,000	Ha 4 Diterima
---	--------	------	-------	---------------

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui pengaruh dari variabel independen kepercayaan (X_1), *boarding school* (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) dan variabel dependen minat belajar (Y) secara simultan. Hasil Uji F (simultan) menyatakan bahwa variabel independen kepercayaan (X_1), *boarding school* (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) memiliki nilai Sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a 4 diterima. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan (X_1), *boarding school* (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) di Egypt Islamic Boarding School Pare.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	0,829	0,687	0,678	1,207

Sumber Data : Diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas dapat dilihat hasil perhitungan Uji R^2 memiliki nilai sebesar 0,687 atau 69%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen kepercayaan (X_1), *boarding school* (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen minat belajar (Y) sisanya 31% dipengaruhi oleh variabel lain seperti fasilitas, harga dan lain-lainnya yang bisa dibuktikan diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Belajar

Hasil pengujian hipotesis H_1 telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan terhadap minat belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kepercayaan sebesar 0,428 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil uji t mendapatkan nilai thitung sebesar 14,036 dan mendapatkan nilai Sig t $0,000 < 0,050$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan terhadap minat belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Milawati., 2022) yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh dan signifikan terhadap minat belajar pada Mr. BOB Kampung Inggris Pare.

Pengaruh Boarding School Terhadap Minat Belajar

Hasil pengujian hipotesis H_2 dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *boarding school* terhadap minat belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *boarding school* sebesar 0,183 dan hasil uji t mendapatkan nilai thitung sebesar 1,911 dan mendapatkan nilai Sig t $0,059 < 0,050$ sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *boarding school* terhadap minat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hithah., 2019) yang menyatakan bahwa variabel *boarding school* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat belajar pada *Islamic Boarding School* di Semarang.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar

Hasil pengujian hipotesis H_3 telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 0,139 sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil uji t mendapatkan nilai thitung sebesar 2,085 dan mendapatkan nilai Sig t $0,040 < 0,050$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat belajar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Azkiyah ., 2020) yang menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh dan signifikan terhadap minat belajar pada MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Pengaruh Kepercayaan, Boarding School Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Belajar

Hasil pengujian hipotesis H_4 telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan, *boarding school* dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar. Berdasarkan

hasil perhitungan dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan, *boarding school* dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat belajar dan hasil uji F mendapatkan nilai Fhitung sebesar 70,342 dan mendapatkan nilai Sig F $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan, *boarding school* dan kualitas pelayanan terhadap minat belajar.

Secara keseluruhan kombinasi dari faktor Kepercayaan, *Boarding School* dan Kualitas Pelayanan dapat saling meningkatkan dan memberikan alasan untuk Minat Belajar Pada Egypt Islamic Boarding School Pare.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada responden yang belajar di Egypt Islamic Boarding School Pare tentang Kepercayaan, *Boarding School* dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Belajar, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepercayaan terhadap Minat Belajar di Egypt Islamic Boarding School Pare.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Boarding School* terhadap Minat Belajar di Egypt Islamic Boarding School Pare.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan terhadap Minat Belajar di Egypt Islamic Boarding School Pare.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepercayaan, *Boarding School* dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Belajar di Egypt Islamic Boarding School Pare.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di sampaikan oleh peneliti maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Egypt Islamic Boarding School diharapkan terus bisa mempertahankan kepercayaan masyarakat dan senantiasa berinovasi dan mengembangkan lembaganya agar lebih dikenal masyarakat luas dan mampu bertahan di era perubahan dan digital seperti saat ini.
2. Bagi staff dan guru-guru yang bertugas di Egypt Islamic Boarding School Pare untuk senantiasa melakukan bimbingan dan diskusi yang mana dapat meningkatkan dan mendorong minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan yang diharapkan dapat lebih mengembangkan topik pembahasan lainya secara maksimal.

REFERENSI

- Aditya, Y., Salayanti, S., & Palupi, F. R. (2017). Perancangan Interior *Islamic Boarding School* As-syifa Kampus 2 Tangerang. *EProceedings of Art & Design*, 4(3).
- Chayani, L., & Januardi, J. (2019). Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Pendopo Pali. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.4144>
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Guntur Milu Ibnu Dwi Saputro, & Putri Maisara. (2022). Pengaruh Kualitas Sekolah, Biaya Dan Promosi Terhadap Minat Belajar Di Site Surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 699–708. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2091>
- Hithah, F. M., Suyono, B., & Rukayah, S. (2019). *Islamic boarding school* Semarang. *Jurnal Universitas Diponegoro*, 2(11).
- Irmawati Harjani Putri. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Di Lembaga Pendidikan Primagama Gading Serpong. *Skripsi*
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga. *Laksana. Terjemahan Fajar*.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Milawati, N., Widuri, T., & Mahyudi, B. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Fasilitas, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Mr. BOB Kampung Inggris Pare. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 140–148.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

